

INTISARI

Konjungtivitis merupakan salah satu penyakit mata yang paling umum di masyarakat. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan konjungtivitis adalah faktor lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui angka kejadian konjungtivitis di RS Pedesaan dibandingkan RS Perkotaan.

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah berupa penelitian deskriptif analitik secara potong lintang. Sampel penelitian ini berjumlah 742 orang, yang dicatat dari rekam medis pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul dan Rumah Sakit Muhammadiyah Yogyakarta periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2013. Analisis data yang digunakan adalah C-Square.

Dari penelitian ini didapatkan jumlah penderita konjungtivitis di RS Pedesaan sebanyak 373 orang (50,3%) dan penderita konjungtivitis di RS Perkotaan sebanyak 369 orang (49,7%) dari uji analisis menggunakan C-Square menunjukkan nilai yang tidak signifikan sebesar $p=0,835$ antara RS Pedesaan dan RS Perkotaan terhadap angka kejadian konjungtivitis.

Dapat disimpulkan bahwa angka kejadian konjungtivitis lebih banyak di RS Pedesaan dibandingkan RS Perkotaan tetapi perbedaan yang didapat tidak signifikan.

Kata kunci: konjungtivitis, RS Pedesaan, RS Perkotaan

ABSTRACT

Conjunctivitis is one common disease among the Indonesian society. The major cause of conjunctivitis is environment. The objective of this research was to figure out the frequency of conjunctivitis case in rural hospitals compared to urban hospitals.

This research was a cross-sectional analytic descriptive research. The sample of this research was 742 respondents registered in the patient medical records of PKU Muhammadiyah Bantul Hospital and RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital during 1 January 2013 – 31 December 2013. Chi-square analysis was used in this research.

Based on the research, there were 373 (50.3%) conjunctivitis patients in suburban hospitals and 369 (49.7%) conjunctivitis patients in urban hospitals. The result of C-square test shows the insignificant value $p=0.835$ between rural and urban hospitals to the conjunctivitis case.

The conclusion is conjunctivitis case occurs more in rural hospitals than urban hospitals with insignificant value.

Keywords: *conjunctivitis, rural hospital, urban hospital*